

Pengembangan Platform African Swine Fever (ASF) Sebagai Pertukaran Informasi Antar Negara di Asia Tenggara

Oleh : drh. Sylvia Maharani Ananta, M.Si
Medik Veteriner Madya
Direktorat Kesehatan Hewan

Pendahuluan

African Swine Fever (ASF) adalah penyakit yang sangat menular pada babi domestik maupun liar yang berdampak atas kerugian ekonomi dan produksi yang serius. ASF adalah penyakit eksotik yang berpotensi muncul dan menimbulkan kerugian ekonomi yang besar, melalui mortalitas dan morbiditas ternak, hambatan perdagangan, biaya operasional dalam pemberantasan penyakit, aspek kultur dan sosial serta keresahan masyarakat. Penyakit yang disebabkan oleh virus ini terjadi di beberapa negara, terutama yang memiliki banyak populasi babi. Salah satu negara tersebut dan memiliki populasi babi tertinggi di dunia mencapai sekitar 400 juta ekor adalah Tiongkok.

Penyebaran Awal Penyakit di Asia Pasifik

Penyakit ini diumumkan pada awal Agustus 2018 di negara Tiongkok merupakan yang pertama di Benua Asia dan dalam waktu kurang lebih 14 bulan penyakit ini telah menyebar

di 10 negara di Asia yaitu Tiongkok, Mongolia, Vietnam, Kamboja, Korea Utara, Laos, Myanmar, Philippina, Korea Selatan, Timor Leste dan Papua Nugini. Kecepatan penyebaran penyakit ini yang melintasi berbagai negara bahkan batas alami geografi dalam waktu yang relatif singkat telah membuktikan bagaimana penyakit ini sulit untuk di bendung. Hal ini didasarkan pada beberapa faktor terutama belum ada vaksin untuk penyakit ini untuk menghentikan penyebarannya selain kemampuan bertahan dari agen penyakit demam babi afrika yang bisa bertahan di lingkungan dan produk asal babi yang tidak dilakukan proses. Selain itu faktor lain adalah densitas ternak babi yang sangat tinggi di kawasan Asia yang sebagian besar masih dipelihara dengan kondisi biosekuriti rendah.

Platform African Swine Fever di Kawasan Asia Pasifik

Untuk memberikan gambaran umum tentang situasi dan inisiatif pengelolaan ASF di kawasan Asia Pasifik maka perlu dibuat kerangka kerja kolaborasi regional ASF untuk

Asia dan Pasifik dalam suatu wadah yaitu platform yang dibentuk untuk mencegah penyebaran ASF dan mengurangi dampak penyakit ASF. Platform terkait African Swine Fever (ASF) telah dikembangkan dan diskusikan dalam acara *“Launch of African Swine Fever (ASF) information exchange platform meeting”* pada tanggal 12- 13 Juli 2023 di Hotel Anantara Riverside Resort Bangkok. Pertemuan mengundang beberapa perwakilan negara di Asia Tenggara diantaranya dari Indonesia, Singapore, Malaysia, Philipina, Thailand, Kamboja, dan Lao PDR serta perwakilan FAO representatif, DTRA, WOA, dan *Trust in Animal and Food Safety (TAFS)*.

“Launch of African Swine Fever (ASF) information exchange platform meeting” merupakan salah satu pertemuan program/kegiatan Food Agriculture Organization- Regional Asia and Pasific -Emergency Centre for Transboundary Animal Disease (FAO RAP ECTAD) yang telah mengembangkan platform pertukaran informasi tentang ASF dengan dukungan dana dari TAFS.

Tujuan Pertemuan Platform

Tujuan pertemuan secara keseluruhan adalah untuk memperkuat kemitraan pemerintah-swasta (*Public Private Partnership*) dalam pencegahan dan pengendalian ASF di wilayah Asia Pasifik melalui pembangunan platform pertukaran informasi sedangkan tujuan khusus dari pertemuan ini adalah untuk menyediakan tempat pengujian beta desain awal platform ASF dan mengumpulkan umpan balik dan masukan peserta pertemuan tentang cara meningkatkan kapasitas platform melalui proses partisipatif dan konsultasi serta mengembangkan rencana keberlanjutan untuk mendukung platform ASF jangka panjang. Dalam pertemuan tersebut juga disampaikan beberapa paparan diantaranya gambaran umum tentang situasi ASF di kawasan Asia Pasifik, dukungan *Public Private Partnership* (PPP) dalam pengembangan platform ASF secara berkelanjutan, demonstrasi platform pertukaran informasi terkait pengembangan pengendalian ASF dan keberhasilan dan tantangan pengembangan platform kemitraan penanganan dan pengendalian penyakit hewan khususnya penyakit ASF.



Gambar 1. Tampak Depan Website Platform ASF

Peluncuran platform terkait ASF ini dibuat dengan tujuan agar dapat terjalin komunikasi dan partisipasi aktif komunitas ASF, sektor publik dan swasta antar negara Asia Pasifik dan dapat terwujud jika para pemangku kepentingan bekerja sama dan bermitra satu sama lain. Adapun tantangan terbesar dari pengembangan platform ini adanya kesulitan memperoleh informasi dari pihak swasta sehingga diharapkan petugas kesehatan hewan

lapangan dapat membantu meningkatkannya melalui kemitraan lokal dengan para pemangku kepentingan dinegara masing-masing.

Selain itu dalam pertemuan juga disampaikan penerapan biosekuriti di peternakan rakyat dengan pendekatan CABI (*Community ASF Biosecurity Interventions*) telah dikembangkan di Indonesia dan Filipina diharapkan dapat diterapkan di negara negara lain di regional Asia Pasifik.

Harapan Pembentukan Platform

Harapan dibuatnya platform ini dapat membawa perubahan signifikan dalam penanganan dan pengendalian penyakit ASF jangka pendek, jangka menengah dan jangka panjang, penyediaan proses yang jelas untuk validasi berita dan informasi lain yang dikirimkan ke platform akan memperkuat keandalan informasi dan proses partisipasi masing masing negara. Di masa depan, platform ini dapat menyelenggarakan webinar dan menawarkan ruang komunitas tertutup (misalnya portal anggota) untuk meningkatkan jaringan langsung dan pertukaran informasi secara real-time serta tidak menutup kemungkinan adanya peningkatan sumber daya manusia melalui pelatihan di website yang bisa diikuti online maupun offline oleh siapa saja yang berminat. Infografis mengenai pengelolaan ASF dan informasi *lesson learn* (pembelajaran) pengendalian ASF dari tiap negara sangat diperlukan untuk menambah informasi di platform sekaligus menjadi acuan negara lain dalam proses mengendalikan ASF di negaranya. Untuk selanjutnya, perlu dilakukan perencanaan pertemuan tatap muka lainnya untuk memastikan kesinambungan diskusi mengenai pengelolaan ASF antara pemangku kepentingan swasta dan publik dan untuk mendukung komunitas platform secara berkelanjutan antara masing-masing negara.

Website Platform yang telah diluncurkan dapat diakses di link <https://www.asfpartnershipplatform.org/> dan the ASF Partnership Platform di LinkedIn: ASF Partnership Platform | LinkedIn